

## Efektivitas Penyerapan Anggaran di DISPORA Kabupaten Sidoarjo Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19

Restri Yuniastuti<sup>1</sup> Grahita Chandrarin<sup>2</sup>, Lilik Pirmaningsih<sup>3</sup><sup>1,2,3</sup>Universitas Wijaya Kusuma Surabaya[Res3yuni@gmail.com](mailto:Res3yuni@gmail.com)

### Abstract

This study aims to analyze the level of effectiveness of budget absorption and differences in effectiveness at the Sidoarjo Regency Youth, Sports and Tourism Office during 2019-2022. This research uses a quantitative approach. Determination of the research sample using saturated sampling, namely using all members of the population as research samples, namely a total of 15 programs and activities during 2019 to 2022. Data collection was carried out using documentation studies and analyzed using an independent sample t test. The results explained that the level of effectiveness of budget absorption during 2019 to 2022 showed a positive trend and there was no significant difference in the level of effectiveness in 2019 or before the Covid-19 pandemic with 2020 to 2022. These results explain if the level of effectiveness of budget absorption at the Sidoarjo Regency Youth, Sports and Tourism Office during 2019 to 2022 shows a positive trend. In 2020, the level of effectiveness of budget absorption for each program carried out tends to show a decrease and fall into the category of poor effectiveness, due to the beginning of the Covid-19 pandemic. However, in 2021 and 2022, it shows an increasing effectiveness and is included in the good category for each program carried out and there is no significant difference in the level of effectiveness in 2019 or before the Covid-19 pandemic with 2020 to 2022 which is the year of the Covid-19 pandemic.

Keywords: Effectiveness, Budget Absorption, and Department of Youth, Sports and Tourism.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efektivitas penyerapan anggaran dan perbedaan efektivitas di Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo selama tahun 2019-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penentuan sampel penelitian menggunakan sampling jenuh, yaitu menggunakan semua anggota populasi menjadi sampel penelitian, yaitu sejumlah 15 program dan kegiatan selama tahun 2019 hingga 2022. Pengumpulan data dilakukan menggunakan studi dokumentasi dan dianalisis menggunakan *independent sample t test*. Hasil penelitian menjelaskan bahwa tingkat efektivitas penyerapan anggaran selama tahun 2019 hingga tahun 2022 menunjukkan tren yang positif dan tidak terdapat perbedaan secara signifikan tingkat efektivitas di tahun 2019 atau sebelum pandemi Covid-19 dengan tahun 2020 hingga tahun 2022. Hasil ini menjelaskan jika tingkat efektivitas penyerapan anggaran di Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo selama tahun 2019 hingga tahun 2022 menunjukkan tren yang positif. Pada tahun 2020, tingkat efektivitas penyerapan anggaran untuk setiap program yang dilakukan cenderung menunjukkan penurunan dan masuk dalam kategori efektivitas yang kurang baik, karena awal pandemi Covid-19. Namun pada tahun 2021 dan 2022 menunjukkan efektivitas yang meningkat dan termasuk dalam kategori baik untuk setiap program yang dilakukan dan tidak terdapat perbedaan secara signifikan tingkat efektivitas di tahun 2019 atau sebelum pandemi Covid-19 dengan tahun 2020 hingga tahun 2022 yang merupakan tahun masa pandemi Covid-19.

Kata kunci: Efektivitas, Penyerapan Anggaran, dan Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata.

*Jurnal Ekobistek is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.*



### 1. Pendahuluan

Perkembangan akuntansi sektor publik di Indonesia semakin mengalami pertumbuhan pesat seiring dengan pelaksanaan otonomi daerah. Masyarakat menjadi semakin kritis untuk selalu dapat menuntut adanya

transparansi dan akuntabilitas oleh lembaga sektor publik. Akuntabilitas sendiri tidak hanya kemampuan untuk menunjukkan uang publik yang dibelanjakan, namun juga kemampuan untuk menunjukkan penggunaan uang publik secara efisien ekonomis, dan efektif [1]. Peraturan APBN Tahun Anggaran 2020

menerangkan bahwa tahun 2020 menjadi tahun pertama pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 hingga 2024. Pelaksanaan RPJMN ini mendorong kebijakan fiskal untuk diarahkan pada percepatan kemajuan daya saing dengan berbagai bentuk inovasi dan penguatan kualitas sumber daya yang tersedia. Selain itu, mendorong birokrasi dan instansi pemerintahan untuk dapat memberikan pelayanan yang efektif dan bebas korupsi [2].

Upaya mencapai tujuan untuk dapat membentuk instansi pemerintahan yang dapat menunjukkan kinerja pelayanan yang optimal kepada masyarakat, penting untuk dapat menerapkan prinsip efektivitas [3]. Pengukuran kinerja menjadi perihal yang harus dilakukan agar pencapaian sasaran pada program yang telah direncanakan oleh instansi dapat diukur sehingga proses pengambilan keputusan dapat menjadi tepat. Pada instansi pemerintahan, efektivitas menjadi perhatian utama karena adanya tuntutan menjadi good corporate government, yaitu adanya keterbukaan dan tanggung jawab kepada masyarakat sebagai stakeholders agar kinerja dari instansi pemerintahan tersebut mengalami peningkatan [4]. Salah ukuran kinerja adalah melalui anggaran belanja. Anggaran belanja merupakan keluaran dari penganggaran. Penganggaran dapat menjadi ukuran kemampuan sebuah instansi dalam melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki untuk memenuhi tujuan organisasi [5].

Berkaitan dengan anggaran, kemampuan sebuah instansi dalam mengelola anggaran menjadi prioritas penting yang dapat menunjukkan kinerja sebuah instansi pemerintahan. Sorotan publik sendiri terhadap pengelolaan anggaran instansi pemerintahan tertuju pada kemampuan instansi dalam menyerap anggaran belanja yang rendah serta ketidaktepatan alokasi belanja [6]. Indikator tersebut menjadi tolok ukur utama dalam menilai kinerja belanja daerah. Semakin besar tingkat penyerapan anggaran, harapannya semakin cepat program yang direncanakan terlaksana. Sebaliknya rendahnya tingkat penyerapan anggaran meningkatkan jumlah dana menganggur (*idle money*) yang seharusnya digunakan untuk kebutuhan masyarakat menjadi tidak produktif.

Kondisi demikian menunjukkan bahwa efektivitas belanja yang dilakukan oleh instansi pemerintahan masih rendah, karena tidak tepatnya alokasi belanja anggaran, dimana belanja untuk melaksanakan program lebih kecil daripada belanja untuk sarana pendukung. Permasalahan lainnya adalah pada sisi efektivitas anggaran, dimana realisasi anggaran belum optimal bila dibandingkan dengan target yang telah direncanakan [7]. Kondisi lemahnya efektivitas hingga penyerapan anggaran dari instansi pemerintah ini kemudian memperoleh tantangan lanjutan pada tahun

2020 dimana muncul pandemi Covid-19. Penularan yang cepat dari virus Covid-19 ini membuat beberapa negara di dunia mengeluarkan kebijakan untuk melakukan lockdown, diawal pandemi dan menerapkan pembatasan aktivitas sosial yang masih berlaku hingga akhir tahun 2021. Di awal masa pandemi Covid-19 di Indonesia, tepatnya per Maret 2020 terdapat 6.680 kasus baru terinfeksi Covid-19 dan terdapat 14 orang yang meninggal. Namun pada Maret 2021 jumlah yang meninggal menjadi 104 orang [8]. Hal ini menunjukkan bahwa virus Covid-19 menjadi salah satu pandemi yang dapat mengancam kesehatan dan mempengaruhi segala bentuk aktivitas ekonomi yang dilakukan sebuah Negara.

Hal ini juga terjadi pada salah satu instansi yang terdapat di Kabupaten Sidoarjo, yaitu Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata. Adanya pandemi Covid-19 membuat beberapa program kegiatan yang telah direncanakan menjadi terhambat. Hal tersebut kemudian memberikan dampak pada penyerapan anggaran yang tidak optimal pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo. Hal ini ditunjukkan melalui besaran dari realisasi belanja tidak langsung yang cenderung lebih besar dari realisasi belanja langsung yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo.

Tabel 1. Perbandingan Realisasi Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo Tahun Anggaran 2020

No	Jenis Realisasi	Anggaran Setelah Perubahan (Rupiah)	Realisasi (Rupiah)	% 2020	% 2019
1	Realisasi belanja tidak langsung	8.153.644.034,50	7.318.793,212,00	89,76%	91,27%
2	Realisasi belanja langsung	17.435.771,829,00	12.915.106,246,00	74,07%	89,83%

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa realisasi belanja tidak langsung mencapai 89,76%, sedangkan realisasi belanja langsung dari Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo sebesar 74,07%. Kondisi demikian mengindikasinya pengalokasian anggaran yang terjadi pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo kurang efektif, karena realisasi belanja tidak langsung sendiri berkaitan dengan belanja untuk mendukung program utama yang telah direncanakan, sedangkan belanja langsung justru lebih rendah, yang menunjukkan belanja untuk menjalankan program kegiatan selama

tahun 2020 belum optimal. Dilain sisi, nilai persentase belanja Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo yang ditunjukkan pada tabel 1 mengalami penurunan bila dibandingkan pada tahun anggaran 2019, yang sebesar 91,27% untuk realisasi belanja tidak langsung dan 89,83% untuk realisasi belanja langsung. Hal ini menunjukkan adanya pandemi Covid-19 juga sedikit banyak memberikan dampak terhadap penyerapan anggaran yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo, sehingga tingkat efektivitas dan efisiensi penyerapan anggaran menjadi tidak optimal.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya berkaitan dengan mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi penyerapan dan pengelolaan anggaran telah banyak dilakukan, seperti penelitian dari yang menjelaskan efektivitas dan efisiensi penyerapan anggaran masih kurang di bidang pendidikan dan kesehatan dalam APBN Kabupaten Aceh Besar yang mengindikasikan terjadi kebocoran dalam penyerapan anggaran sehingga tidak optimal untuk merealisasikan program yang telah direncanakan dan tidak memberikan manfaat bagi masyarakat [9]. Penelitian berikutnya dari yang menjelaskan tingkat efektivitas dan efisiensi penyerapan anggaran yang bervariasi terjadi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Magelang pada tahun anggaran 2015 hingga 2019 [10]. Penelitian berikutnya dari yang menjelaskan dampak pandemi Covid-19 yang menyebabkan penyerapan anggaran Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mojokerto menjadi lebih rendah [11]. Beberapa penelitian yang telah dilakukan, yaitu penelitian melakukan penelitian untuk menganalisis tingkat efektivitas dan efisiensi penyerapan anggaran pada instansi pemerintahan, namun tidak menjelaskan dampak dari pandemi Covid-19, karena kondisi tahun anggaran yang diteliti belum mengalami pandemi Covid-19 [12]. Pada penelitian meneliti mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap penyerapan anggaran sebuah instansi dengan memperhatikan tingkat efektivitas dan efisiensi [13].

#### Hipotesis

1. Bagaimana efektivitas penyerapan anggaran di Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo selama tahun 2019-2022 ?
2. Apakah terdapat perbedaan efektivitas penyerapan anggaran di Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo sebelum dan selama Pandemi Covid-19 ?

## 2. Metodologi Penelitian

### Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini.

### Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata di Kabupaten Sidoarjo

### Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh program kerja dan kegiatan yang menggunakan anggaran dan dipublikasikan pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintahan (LAKIP) Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo sedangkan penentuan sampel penelitian ini menggunakan sampling jenuh, yaitu menggunakan semua anggota populasi menjadi sampel penelitian. Terdapat 15 program dan kegiatan selama tahun 2019 hingga tahun 2022 di Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo yang dipublikasikan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintahan (LAKIP)

Tabel 2. Sampel Penelitian

Tahun	Program Kegiatan
2019	1. Meningkatnya kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara
	2. Meningkatnya peran dan partisipasi aktif pemuda dalam pembangunan
	3. Meningkatnya prestasi dibidang keolahragaan baik di tingkat Regional, Nasional dan Internasional
	4. Meningkatnya kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara
2020	5. Meningkatnya peran dan partisipasi aktif pemuda dalam pembangunan
	6. Meningkatnya prestasi dibidang keolahragaan baik di tingkat Regional, Nasional dan Internasional
	7. Meningkatnya kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara
	8. Meningkatnya peran dan partisipasi aktif pemuda dalam pembangunan
2021	9. Meningkatnya prestasi dibidang keolahragaan baik di tingkat Regional, Nasional dan Internasional
	10. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
	11. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan
	12. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan
2022	13. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Tahun	Program Kegiatan
	14. Program Pemasaran Pariwisata
	15. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	
Operasionalisasi dari setiap variabel penelitian yang diteliti dapat dijelaskan sebagai berikut.	
1.	Pandemi Covid-19 Pandemi Covid-19 menjelaskan periode sebelum pandemi dan selama pandemi. Pada penelitian ini, sebelum pandemi Covid-19 adalah periode tahun 2019, sedangkan selama pandemi Covid-19 adalah periode tahun 2020 hingga 2022.
2.	Efektivitas Penyerapan Anggaran Efektivitas penyerapan anggaran menjelaskan pencapaian untuk memanfaatkan anggaran seminimal mungkin untuk menjalankan program kerja secara optimal oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo. Ukuran efektivitas penyerapan anggaran pada penelitian ini menggunakan rumus berikut (Prasetyo & Nugraheni, 2020).
	$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi belanja}}{\text{Anggaran belanja}} \times 100\%$

### 3. Hasil dan Pembahasan



Gambar 1. Perkembangan Tingkat Efektivitas Penyerapan Anggaran Setiap Program di Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo Tahun 2019 hingga 2021

Berdasarkan pada perhitungan tingkat efektivitas penyerapan anggaran yang telah dilakukan dan ditunjukkan pada Gambar 1 diketahui bahwa:

a. Pada program meningkatkan kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara di tahun 2019 sebesar 79,98 persen atau menunjukkan efektivitas penyerapan anggaran termasuk dalam kategori kurang baik. Nilai efektivitas tersebut menunjukkan penurunan ketika pandemi Covid-19 muncul di tahun 2020 menjadi 78,40 persen yang juga termasuk dalam kategori kurang baik. Pada tahun 2021, nilai efektivitas

mengalami peningkatan menjadi 95,68 persen atau termasuk dalam kategori baik.

b. Pada program meningkatkan peran dan partisipasi aktif pemuda dalam pembangunan di tahun 2019 sebesar 89,39 persen yang menunjukkan efektivitas penyerapan anggaran termasuk pada kategori baik. Namun ketika pandemi Covid-19 muncul di tahun 2020 mengalami penurunan tingkat efektivitas yang cukup besar menjadi 60,24 persen atau termasuk dalam kategori kurang baik. Pada tahun 2021, nilai efektivitas penyerapan anggaran untuk program tersebut mengalami peningkatan menjadi 92,31 persen atau termasuk dalam kategori baik.

c. Pada program meningkatkan prestasi di bidang keolahragaan baik di tingkat regional, nasional, dan internasional di tahun 2019 sebesar 91,98 persen yang menunjukkan efisiensi penyerapan anggaran termasuk pada kategori baik. Ketika pandemi Covid-19 muncul di tahun 2020, juga mengalami dampak menjadi turun di angkat 76,07 persen yang termasuk dalam kategori kurang baik. Pada tahun 2021, nilai efisiensi penyerapan anggaran untuk program tersebut mengalami peningkatan menjadi 95,11 persen atau termasuk dalam kategori baik.

Pada tahun 2022, Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo memiliki enam bentuk program yang terdiri dari program pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan, program pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan, program pengembangan kapasitas kepramukaan, program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata, program pemasaran pariwisata, dan program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif. Tingkat efektivitas penyerapan anggaran untuk keenam program tersebut ditunjukkan pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Tingkat Efektivitas Penyerapan Anggaran Setiap Program di Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo Tahun 2022 (selama pandemi Covid-19)

Pada Gambar 2 diketahui bahwa dari keenam program yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo di tahun 2020,

program yang menunjukkan tingkat efektivitas tertinggi terdapat pada program pengembangan kapasitas kepramukaan dengan nilai efektivitas 100 persen atau termasuk dalam kategori baik. Apabila diperhatikan dari pagu anggaran untuk program tersebut adalah sebesar Rp 1.200.000.000 dan dapat direalisasikan seluruhnya. Program tersebut bertujuan untuk melakukan pembinaan dan pengembangan organisasi kepramukaan.

Program yang menunjukkan tingkat efektivitas penyerapan anggaran terendah adalah pada program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif dengan nilai sebesar 91,54 persen yang termasuk dalam kategori baik. Apabila diperhatikan dari pagu anggaran untuk program tersebut sebesar Rp 560.402.626 dan dapat direalisasikan sebesar Rp 513.012.321. Program tersebut adalah untuk mendukung pengembangan industri kreatif sektor pariwisata dan meningkatkan jumlah sumber daya manusia dan kapasitas dari ekonomi kreatif di sektor pariwisata di Kabupaten Sidoarjo.

Tabel 3 Hasil Uji Mann Whitney Test

	Mean Ranks	Sig.
Sebelum Pandemi Covid-19	5,33	
Selama Pandemi Covid-19	8,67	
Efektivitas penyerapan anggaran	0,248	

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 3 diketahui bahwa nilai signifikansi yang ditunjukkan sebesar 0,248. Nilai signifikansi tersebut lebih besar ( $>$ ) dari nilai kritis 0,05. Hasil ini menjelaskan bahwa tidak terdapat perbedaan efektivitas penyerapan anggaran sebelum pandemi Covid-19 dan selama pandemi Covid-19 di Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo. Hasil ini menerangkan bahwa tingkat efektivitas yang dilakukan cenderung sama meskipun terjadi Cov-19 atau dapat dijelaskan bahwa pandemi Covid-19 tidak mempengaruhi efektivitas penyerapan anggaran di Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo.

### 3.1 Pembahasan

#### Efektivitas Penyerapan Anggaran di Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo selama tahun 2019-2022

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa efektivitas penyerapan anggaran di Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo cenderung menunjukkan tren yang positif selama tahun 2019 hingga tahun 2022. Meskipun pada tahun 2020, atau awal masuk Covid-19 di Indonesia memberikan dampak cukup besar pada penurunan efektivitas penyerapan anggaran di Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pada tahun 2020, tingkat efektivitas penyerapan anggaran untuk setiap program dari Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo menunjukkan penurunan hingga termasuk dalam kategori kurang baik. Kondisi demikian menunjukkan bahwa pada tahun 2020, Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo tidak dapat menjalankan keseluruhan rencana penyerapan anggaran yang telah disusun. Padahal anggaran sendiri merupakan dasar bagi instansi pemerintah untuk dapat mengendalikan kinerja dari sebuah instansi [14].

Pada tahun selanjutnya yaitu di tahun 2021 dan 2022, program yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo menunjukkan peningkatan efektivitas penyerapan anggaran dan termasuk dalam kategori baik. Sebuah instansi memiliki efektivitas penyerapan anggaran yang baik apabila setiap kegiatan yang telah direncanakan dapat direalisasikan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Kondisi demikian masih dapat dilakukan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo meskipun berada pada masa pandemi Covid-19.

Sebagaimana diketahui bahwa selama masa pandemi Covid-19, diterapkan beberapa kebijakan untuk mengurangi aktivitas di dalam instansi dan mendorong untuk melakukan semua aktivitas dari rumah atau dikenal dengan istilah work from home (WFH). Hal ini menimbulkan berbagai bentuk penghematan dalam penyerapan anggaran. Terdapat beberapa dampak positif dari adanya pandemi Covid-19 pada penyerapan anggaran di sebuah instansi [15]. Dampak positif yang dimaksud seperti penghematan biaya perjalanan dinas, penggunaan ruangan kerja berkurang karena koordinasi dilakukan secara daring, mengurangi biaya konsumsi karena jarang melakukan pertemuan, hingga penghematan pada operasional perkantoran [16], [17].

Berbagai bentuk penghematan tersebut membuat Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo memiliki anggaran yang lebih untuk dapat dialokasikan pada program utama. Namun hal ini tidak dapat dilakukan dengan efektif karena pada awal tahun 2020, tingkat efektivitas yang ditunjukkan mengalami penurunan. Kondisi demikian karena banyak kegiatan yang tertunda juga akibat pandemi Covid-19

Perbedaan efektivitas penyerapan anggaran di Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo sebelum dan selama Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada efektivitas penyerapan anggaran di Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo baik itu sebelum pandemi dan setelah pandemi Covid-19. Hasil ini menerangkan

bahwa tidak terdapat pengaruh pandemi Covid-19 dengan efektivitas penyerapan anggaran di Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo [18].

Hasil penelitian menjelaskan bahwa baik sebelum pandemi dan selama pandemi Covid-19 efektivitas penyerapan anggaran Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo tetap tinggi. Meskipun pada awal kemunculan Covid-19, efektivitas penyerapan anggaran mengalami penurunan nilai hingga menjadi kategori kurang baik. Namun hal ini dapat alokasikan lebih baik dengan peningkatan nilai efektivitas penyerapan anggaran di tahun 2021 dan 2022.

Kondisi demikian dapat terjadi karena instansi dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi akibat pandemi Covid-19 [19]. Perubahan yang dimaksud juga dapat berupa pergeseran anggaran program yang cenderung diprioritaskan untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19. menambahkan bahwa kondisi demikian juga menunjukkan bahwa instansi dapat mengoptimalkan setiap anggaran yang disediakan melalui refocusing atau realokasi anggaran [20].

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka simpulan dari penelitian ini adalah tingkat efektivitas penyerapan anggaran di Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo selama tahun 2019 hingga tahun 2022 menunjukkan tren yang positif. Pada tahun 2020, tingkat efektivitas penyerapan anggaran untuk setiap program yang dilakukan cenderung menunjukkan penurunan dan masuk dalam kategori efektivitas yang kurang baik, karena awal pandemi Covid-19. Namun pada tahun 2021 dan 2022 menunjukkan efektivitas yang meningkat dan termasuk dalam kategori baik untuk setiap program yang dilakukan dan tidak terdapat perbedaan secara signifikan tingkat efektivitas di tahun 2019 atau sebelum pandemi Covid-19 dengan tahun 2020 hingga tahun 2022 yang merupakan tahun masa pandemi Covid-19. Hal ini menjelaskan efektivitas penyerapan anggaran di Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo dapat beradaptasi dan berjalan efektif baik sebelum dan selama pandemi Covid-19.

#### Daftar Rujukan

- [1] Putra, A. F., & Dhiniharitsa, N. (2020). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Belanja (Studi Empiris Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.29264/jkin.v1i1.4051>.
- [2] Tamasoleng, A. (2015). Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 97–110. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v1i2.7343>
- [3] Fahlevi, H., & Ananta, M. R. (2015). Analisis efisiensi dan efektivitas anggaran belanja langsung - Studi pada SKPD di Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*, 1(2), 37–44. <https://doi.org/10.21776/ub.jiap/2023.009.02.1>
- [4] Murdani, M., & Suherlan, A. (2014). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penyerapan Anggaran Pendidikan Dan Kesehatan Dalam Apbd Kabupaten Aceh Besar Pada Periode 2008-2012. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(2), 127–148. <https://doi.org/10.15408/sigf.v3i2.2057>.
- [5] Prasetyo, W. H., & Nugraheni, A. P. (2020). Analisis Realisasi Anggaran Belanja Dalam Rangka Mengukur Efektivitas Dan Efisiensi Penyerapan Anggaran Belanja Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil ( DISDUKCAPIL ) Kota Magelang Periode 2015 – 2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11, 1–10. <https://doi.org/10.23887/jimat.v1i1.24639>
- [6] Suyitno, A. (2020). Dampak Pandemi Terhadap Penyerapan Anggaran di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Public Policy*, 6(2), 67. <https://doi.org/10.35308/jpp.v6i2.2446>.
- [7] Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihian Ekonomi Nasional. (2021). *Situasi Virus Covid-19 di Indonesia*. Kementerian Kesehatan. <https://pen.kemenkeu.go.id/in/page/responkebijakan>
- [8] Paat, H. P., Nangoi, G. B., & Pusung, R. J. (2019). Effectiveness and Efficiency Analysis for the Budgeting Implementation in the Research and Development Department of Tomohon City. *Jurnal EMBA*, 7(3), 2979–2988. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i3>
- [9] Renaldi. (2021). Analisis Penyajian Laporan Realisasi Anggaran Pada Instansi BPPSDMP. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi (Jamak)*, 2(1), 103–114. <https://doi.org/10.37479/jamak.v1i1>
- [10] Suhendro, S. (2021). *Hubungan Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Budgetary Slack Pada Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Dengan Tekanan Sosial Sebagai Pemoderasi*. NEM. <http://repository.lppm.unila.ac.id/39660/1/HASIL%20SIM%20MONOGRAF.pdf>
- [11] Suriatman, M., & Syamsul. (2021). Efektivitas dan Efisiensi Belanja di Bappeda Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Sinar Manajemen*, 8(2), 116–125. <https://doi.org/10.56338/jsm.v8i2.1646>
- [12] Young, S. M. (1985). Participative Budgeting: The Effects of Risk Aversion and Asymmetric Information on Budgetary Slack. *Journal of Accounting Research*, 23(2), 829–842. <https://doi.org/10.1111/1475-679X.12506>
- [13] Purba, S., & Silalahi, M. (2021). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Tahun 2014 - 2019 Pada Pemko Tebing Tinggi. *Triangle: Journal of Management, Accounting, Economic and Business*, 2(1), 142–150. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8265343>
- [14] Amaral, J., & Wiagustini, L. P. (2019). Efektivitas Penyerapan Anggaran Pada Ministério Das Obras Públicas Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(2), 95–136. <https://doi.org/10.24843/EEB.2019.v08.i02.p01>
- [15] Ardianti, P. N. H., Suardikha, I. M. S., & Suputra, I. D. G. D. (2015). Pengaruh Penganggaran Partisipatif Pada Budgetary Slack Dengan Asimetri Informasi Dan Kapasitas Individu Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(5), 296–311. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i5>
- [16] Basri, R. (2013). Analisis Penyusunan Anggaran Dan Laporan Realisasi Anggaran Pada Bpm-Pd Provinsi Sulawesi Utara.

- Jurnal EMBA, 1(4), 202–212. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i1.50702>
- [17] Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2014). *Laporan Pelaksanaan Spending Performance dalam Mendanai Pelayan Publik*. <https://anggaran.kemenkeu.go.id/api/Medias/b0a374fc-e828-4d4a-b6d1-47e6d5e21fa4>
- [18] Kurrohman, T. (2013). Evaluasi Penganggaran Berbasis Kinerja Melalui Kinerja Keuangan Yang Berbasis Value for Money Di Kabupaten/Kota Di Jawa Timur. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.15294/jda.v5i1.2558>.
- [19] Otley, D. T. (1985). the Accuracy of Budgetary Estimates: Some Statistical Evidence. *Journal of Business Finance & Accounting*, 12(3), 415–428. <https://doi.org/10.1111/j.1468-5957.1985.tb00843.x>
- [20] Busch, T. (2002). Slack in public administration: conceptual and methodological issues. *Managerial Auditing Journal*, 17(3), 153–159. <https://doi.org/10.1108/02686900210419949>